

## Pelatihan Program Tabungan Hijau untuk Mendorong Investasi Ramah Lingkungan pada Generasi Muda

Gesti Meriani<sup>1</sup>, Sri Suparni<sup>2</sup>, Bambang Ismaya<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Singaperbangsa Karawang

<sup>2</sup>Universitas Prabumulih

<sup>3</sup>Universitas Singaperbangsa Karawang

*email* : [2310632280011@student.unsika.ac.id](mailto:2310632280011@student.unsika.ac.id) , [srisuparni@unpra.ac.id](mailto:srisuparni@unpra.ac.id) , [bambang.ismaya@fkip.unsika.ac.id](mailto:bambang.ismaya@fkip.unsika.ac.id)

### Info Artikel :

20-12-2024

Disetujui :

03-01-2025

Dipublikasikan :

30-01-2025

### ABSTRAK

Program Tabungan Hijau bertujuan untuk meningkatkan kesadaran generasi muda mengenai pentingnya investasi ramah lingkungan dan berkelanjutan. Dengan menggabungkan edukasi keuangan dan prinsip keberlanjutan, program ini mendorong perilaku menabung dan berinvestasi yang berdampak positif terhadap lingkungan. Peserta didorong untuk menyisihkan sebagian pendapatannya ke investasi yang mendukung pelestarian alam, energi terbarukan, serta proyek sosial dan lingkungan. Melalui pendekatan partisipatif, peserta dilatih dalam pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab, termasuk memahami jenis investasi hijau dan dampak sosialnya. Kegiatan praktis seperti simulasi investasi dan diskusi kelompok memungkinkan peserta untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat membentuk generasi muda yang bertanggung jawab secara finansial dan peduli terhadap keberlanjutan, serta menjadi agen perubahan dalam mendukung pembangunan ekonomi yang lebih hijau. Program ini sejalan dengan upaya global untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) dan mengatasi perubahan iklim.

**Kata kunci:** Pelatihan, Program tabungan hijau, Investasi ramah lingkungan, Generasi muda.

### ABSTRACT

*The Green Savings Program aims to raise awareness among the younger generation about the importance of environmentally friendly and sustainable investments. By combining financial education with sustainability principles, this program encourages saving and investing behavior that positively impacts the environment. Participants are encouraged to set aside part of their income for investments that support nature conservation, renewable energy, and social and environmental projects. Through a participatory approach, participants are trained in responsible financial management, including understanding the types of green investments and their social impacts. Practical activities such as investment simulations and group discussions allow participants to apply the knowledge gained. Thus, this program is expected to shape a financially responsible and sustainability-conscious younger generation, as well as to become agents of change in supporting greener economic development. This program aligns with global efforts to achieve sustainable development goals (SDGs) and address climate change.*

**Keywords:** Training, Green savings program, Environmentally friendly investments, Young generation.



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Sabajaya Publisher. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi Creative Commons Attribution NonCommercial 4.0 International License. (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

## PENDAHULUAN

Krisis lingkungan global dan perubahan iklim menjadi isu yang semakin mendesak, menuntut berbagai pihak untuk lebih sadar akan pentingnya keberlanjutan. Salah satu langkah yang dapat

dilakukan untuk mengatasi tantangan ini adalah melalui investasi ramah lingkungan atau yang sering dikenal sebagai green investment. Generasi muda memegang peranan penting dalam upaya ini, karena mereka adalah calon pemimpin masa depan yang dapat membawa perubahan positif dalam kebiasaan berinvestasi. Namun, minimnya pemahaman dan pengetahuan tentang investasi hijau menjadi hambatan yang harus diatasi agar partisipasi mereka dalam upaya ini dapat meningkat.

Untuk menjawab kebutuhan tersebut, pelatihan program Tabungan Hijau dirancang sebagai upaya untuk memberikan edukasi dan kesadaran kepada generasi muda mengenai pentingnya investasi yang ramah lingkungan. Program ini bertujuan untuk membekali generasi muda dengan pengetahuan tentang cara mengelola keuangan secara bijak, serta memberikan pemahaman mengenai bagaimana investasi yang berorientasi pada keberlanjutan dapat memberikan manfaat jangka panjang baik dari segi finansial maupun lingkungan. Melalui pelatihan ini, diharapkan generasi muda dapat memahami pentingnya kontribusi mereka dalam menjaga kelestarian lingkungan melalui pilihan investasi yang lebih bertanggung jawab.

Pelatihan program Tabungan Hijau juga menekankan pada pentingnya mengubah pola pikir generasi muda dari sekadar berfokus pada keuntungan finansial menuju kesadaran akan dampak sosial dan lingkungan dari setiap keputusan keuangan yang mereka buat. Dengan menggunakan pendekatan yang interaktif dan inklusif, pelatihan ini diharapkan dapat menarik minat generasi muda untuk terlibat aktif dalam menciptakan masa depan yang lebih berkelanjutan.

Lebih dari sekadar pelatihan, program ini bertujuan untuk menciptakan agen-agen perubahan di kalangan generasi muda yang tidak hanya memiliki pengetahuan tentang investasi hijau, tetapi juga mampu menyebarkan kesadaran akan pentingnya keberlanjutan di kalangan teman sebaya dan masyarakat luas. Melalui upaya ini, diharapkan dapat tercipta perubahan nyata dalam pola investasi yang lebih ramah lingkungan, sehingga berkontribusi pada tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan.

Dengan demikian, pelatihan program Tabungan Hijau bukan hanya menjadi sarana untuk meningkatkan literasi keuangan generasi muda, tetapi juga menjadi bagian dari solusi untuk menghadapi tantangan global terkait perubahan iklim dan keberlanjutan.

## **PERMASALAHAN**

Di era yang semakin terpengaruh oleh perubahan iklim dan penurunan kualitas lingkungan, kesadaran generasi muda terhadap isu-isu keberlanjutan menjadi sangat penting. Meskipun banyak informasi mengenai investasi ramah lingkungan tersedia, masih terdapat kekurangan pemahaman dan keterampilan di kalangan generasi muda untuk mengelola keuangan mereka secara bertanggung jawab. Hal ini menyebabkan banyak dari mereka enggan untuk terlibat dalam investasi yang tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga memberikan dampak positif bagi lingkungan. Minimnya pengetahuan mengenai jenis-jenis investasi hijau, serta manfaatnya bagi keberlanjutan, menciptakan jarak antara mereka dan potensi peluang yang ada.

Lebih jauh lagi, rendahnya akses terhadap pendidikan keuangan yang relevan menjadi masalah utama. Materi pendidikan yang diajarkan di sekolah atau universitas sering kali tidak mencakup topik keberlanjutan dan investasi ramah lingkungan secara mendalam. Sebagian besar generasi muda menerima pendidikan keuangan yang bersifat umum, sehingga kurang memahami bagaimana cara mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam keputusan investasi mereka. Tanpa pemahaman yang jelas, generasi muda cenderung meragukan nilai dan potensi dari investasi hijau dibandingkan dengan investasi tradisional yang lebih familiar.

Minimnya pelatihan praktis dan edukasi keuangan yang terintegrasi dengan prinsip keberlanjutan juga memperburuk situasi ini. Banyak program pendidikan yang ada tidak memberikan keterampilan praktis yang dibutuhkan untuk menjadi investor yang bertanggung jawab. Sebagai contoh, generasi muda sering kali tidak memiliki pengalaman langsung dalam melakukan simulasi investasi atau diskusi kelompok yang relevan. Tanpa adanya pengalaman tersebut, mereka mungkin merasa tidak siap atau kurang percaya diri untuk mengambil keputusan investasi yang tepat.

Oleh karena itu, diperlukan program pelatihan yang komprehensif seperti Program Tabungan Hijau. Program ini tidak hanya memberikan pengetahuan mengenai investasi ramah lingkungan, tetapi juga keterampilan praktis yang dibutuhkan untuk mendukung keputusan investasi yang bijaksana. Dengan pendekatan partisipatif, program ini dapat membantu menjembatani kesenjangan pengetahuan dan motivasi di kalangan generasi muda. Diharapkan, melalui pelatihan ini, generasi muda dapat menjadi lebih sadar akan tanggung jawab sosial dan lingkungan mereka, serta mampu berkontribusi dalam mendukung pembangunan yang berkelanjutan.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada hari, tanggal 7 yang bertempat di Karawang Barat. Pelatihan ini dihadiri oleh peserta yang terdiri dari para pemuda karang taruna lingkungan sekitar. Sebanyak 120 pemuda mengikuti pelatihan ini dengan antusias, dengan harapan bahwa mereka akan menjadi perwakilan yang mampu mengembangkan program tabungan hijau untuk mendorong investasi ramah lingkungan pada generasi muda.

Adapun kegiatan pendampingan dalam pelatihan ini mencakup beberapa aspek penting, di antaranya:

1. **Edukasi Investasi Berkelanjutan:** Kegiatan ini berfokus pada peningkatan literasi keuangan generasi muda, dengan memberikan pengetahuan tentang dasar-dasar pengelolaan keuangan yang berkelanjutan. Materi yang disampaikan mencakup pentingnya menabung, mengatur anggaran, dan memahami konsep investasi secara umum, serta bagaimana investasi dapat diarahkan untuk mendukung keberlanjutan lingkungan. Tujuannya adalah agar peserta mampu membuat keputusan keuangan yang lebih bijak dan sadar akan dampak jangka panjangnya.
2. **Pemahaman Tentang Investasi Hijau:** Pendampingan ini mengajarkan konsep green investment, yaitu investasi yang mendukung proyek-proyek atau perusahaan yang berfokus pada pelestarian

lingkungan dan energi terbarukan. Melalui sesi ini, peserta diajak untuk memahami apa itu investasi hijau, bagaimana cara mengidentifikasinya, serta peluang dan manfaatnya dalam jangka panjang baik dari segi keuntungan finansial maupun kontribusi terhadap pelestarian lingkungan.

3. **Praktik Pengelolaan Dana dan Simulasi Investasi:** Melalui simulasi investasi, peserta diajak untuk mempraktikkan cara mengelola dana mereka secara bertanggung jawab dalam berbagai skenario investasi ramah lingkungan. Kegiatan ini dirancang agar generasi muda tidak hanya memahami teori investasi hijau, tetapi juga memiliki pengalaman langsung dalam membuat keputusan investasi yang mempertimbangkan faktor lingkungan. Simulasi ini juga mencakup latihan tentang bagaimana menganalisis risiko dan potensi keuntungan dari berbagai jenis investasi yang tersedia.
4. **Penyuluhan Tentang Dampak Sosial dan Lingkungan dari Investasi:** Selain aspek keuangan, peserta juga diberikan pemahaman tentang bagaimana keputusan investasi mereka dapat memengaruhi lingkungan dan masyarakat. Dalam kegiatan ini, peserta akan dibekali informasi tentang pentingnya memperhatikan aspek ESG (Environmental, Social, Governance) dalam investasi mereka. Pendampingan ini bertujuan untuk membentuk pola pikir yang melihat investasi bukan hanya dari segi keuntungan, tetapi juga dari dampaknya terhadap kesejahteraan sosial dan kelestarian lingkungan.
5. **Mentoring dan Pembentukan Kelompok Diskusi:** Kegiatan ini melibatkan mentor yang berpengalaman dalam bidang keuangan dan investasi hijau untuk mendampingi para peserta. Dengan adanya mentor, peserta dapat berdiskusi mengenai strategi investasi, berbagi pengalaman, serta memperoleh bimbingan langsung dalam menyusun rencana investasi yang berkelanjutan. Pembentukan kelompok diskusi juga bertujuan untuk memperkuat jejaring di antara peserta, sehingga mereka dapat saling mendukung dan berbagi informasi tentang praktik investasi yang ramah lingkungan.
6. **Kampanye Kesadaran Investasi Ramah Lingkungan:** Peserta pelatihan juga didorong untuk terlibat aktif dalam kampanye yang bertujuan meningkatkan kesadaran di kalangan generasi muda lainnya tentang pentingnya investasi hijau. Kegiatan ini meliputi pembuatan materi kampanye, seperti poster, video, dan presentasi yang mempromosikan manfaat dari investasi yang berkelanjutan. Dengan demikian, peserta tidak hanya menjadi individu yang lebih sadar lingkungan, tetapi juga menjadi agen perubahan yang mampu menginspirasi orang lain untuk ikut serta dalam gerakan investasi ramah lingkungan.

Kegiatan-kegiatan pendampingan ini diharapkan dapat membantu generasi muda memahami dan mengimplementasikan konsep investasi hijau dalam kehidupan sehari-hari, sekaligus mendorong mereka untuk menjadi bagian dari solusi dalam menghadapi tantangan perubahan iklim dan kerusakan lingkungan. Melalui pelatihan ini, diharapkan generasi muda dapat tumbuh sebagai investor yang bijak dan peduli pada masa depan planet yang lebih baik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Tabungan Hijau bertujuan untuk meningkatkan kesadaran generasi muda tentang pentingnya investasi yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Konsep ini menggabungkan edukasi keuangan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan, yang bertujuan untuk mendorong perilaku menabung dan berinvestasi yang berdampak positif terhadap lingkungan. Melalui program ini, generasi muda tidak hanya didorong untuk menyisihkan sebagian pendapatannya, tetapi juga diarahkan untuk menyalurkan dana tersebut ke dalam investasi yang mendukung pelestarian alam, penggunaan energi terbarukan, dan proyek-proyek yang memperhatikan aspek sosial dan lingkungan.

Pelatihan ini mengadopsi pendekatan yang komprehensif dan partisipatif. Materi yang diberikan tidak hanya mencakup pengetahuan dasar mengenai pentingnya menabung, tetapi juga mencakup informasi tentang jenis-jenis investasi ramah lingkungan, cara mengidentifikasi proyek investasi hijau, serta risiko dan peluang yang ada di dalamnya (Asmara, A., & Anisah, S., 2019). Dengan pendekatan ini, program pelatihan bertujuan untuk mengembangkan pola pikir kritis dan kesadaran generasi muda tentang pentingnya investasi yang tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga memberikan dampak positif bagi keberlanjutan planet kita.

Program ini juga mengintegrasikan praktik langsung, seperti simulasi investasi dan studi kasus, yang memungkinkan peserta untuk memahami cara mengelola dana dalam konteks investasi hijau. Pendekatan ini membantu peserta untuk merasakan pengalaman dalam mengalokasikan dana ke proyek-proyek yang berdampak positif terhadap lingkungan. Selain itu, pelatihan ini juga melibatkan diskusi kelompok, mentoring, serta kegiatan kampanye yang mengajak peserta untuk menyebarkan kesadaran akan pentingnya investasi hijau kepada rekan-rekan mereka.

Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan generasi muda dapat mengadopsi perilaku finansial yang lebih bertanggung jawab dan berkelanjutan. Mereka akan mampu memahami dampak jangka panjang dari keputusan investasi mereka, serta dapat menjadi agen perubahan yang aktif dalam mendukung pembangunan ekonomi yang lebih hijau dan berkelanjutan. Konsep ini selaras dengan upaya global untuk mengatasi perubahan iklim dan mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs), khususnya dalam aspek pengelolaan lingkungan hidup dan pengembangan ekonomi yang inklusif serta ramah lingkungan. (Utami, A. M., & Hidayah, N., 2022).

Kegiatan pengenalan atau kegiatan pertama adalah kegiatan edukasi investasi berkelanjutan. Edukasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam kepada generasi muda tentang cara mengelola keuangan secara bertanggung jawab, dengan mempertimbangkan dampak lingkungan dan sosial. Dalam kegiatan ini, peserta dibimbing untuk memahami prinsip-prinsip dasar pengelolaan keuangan seperti menabung secara rutin, membuat perencanaan anggaran yang tepat, dan pentingnya diversifikasi investasi untuk mengurangi risiko. Selain itu, mereka diajarkan mengenai bagaimana menilai potensi keuntungan dan risiko dari berbagai jenis investasi, termasuk investasi yang ramah lingkungan.

Materi edukasi juga mencakup pemahaman tentang bagaimana investasi dapat diarahkan pada proyek-proyek yang mendukung pelestarian alam, seperti energi terbarukan, teknologi ramah lingkungan, dan inisiatif yang mendukung kesejahteraan masyarakat (Alamsyah, M. I., & Sulistyawati, E., 2021). Hal ini penting agar peserta tidak hanya mengejar keuntungan finansial, tetapi juga memahami dampak dari pilihan investasi mereka terhadap lingkungan sekitar. Dengan pendekatan ini, peserta pelatihan diharapkan dapat lebih sadar akan tanggung jawab mereka dalam mendukung keberlanjutan melalui keputusan finansial.

Selain aspek teoritis, kegiatan ini juga melibatkan latihan praktis, seperti simulasi pengelolaan anggaran dan investasi. Melalui simulasi ini, peserta dapat merasakan langsung bagaimana mengalokasikan dana mereka dalam konteks investasi yang mendukung keberlanjutan lingkungan, serta bagaimana keputusan keuangan yang dibuat dapat memberikan dampak positif atau negatif dalam jangka panjang (Wati, R. E., & Saputra, A., 2020). Dengan demikian, edukasi ini tidak hanya membekali peserta dengan pengetahuan, tetapi juga kemampuan praktis untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka lebih siap untuk menjadi investor muda yang peduli terhadap keberlanjutan.

Pemahaman Tentang Investasi Hijau adalah salah satu aspek penting dalam pendampingan ini, yang bertujuan untuk memperkenalkan konsep *green investment* kepada generasi muda. Green investment merupakan jenis investasi yang mengarahkan dana ke proyek-proyek atau perusahaan yang memiliki fokus utama pada pelestarian lingkungan, pengurangan emisi karbon, dan pengembangan energi terbarukan seperti energi matahari, angin, dan biomassa (Kurniawan, 2019). Melalui sesi ini, peserta diharapkan tidak hanya memahami pengertian dasar dari investasi hijau, tetapi juga bagaimana cara mengidentifikasi jenis investasi ini di pasar keuangan (Yulianti & Puspitasari, 2020).

Sesi ini mencakup berbagai materi seperti mengenali karakteristik investasi hijau, parameter yang perlu dipertimbangkan saat memilih investasi, serta bagaimana mengukur dampak lingkungan dari pilihan investasi yang dibuat. Peserta diajarkan untuk mengenali perusahaan atau proyek yang memiliki komitmen kuat terhadap praktik bisnis berkelanjutan, seperti sertifikasi lingkungan, penggunaan energi yang efisien, dan praktik pertanian atau industri yang ramah lingkungan (Suryani & Wijayanti, 2021).

Selain aspek teoretis, sesi ini juga menekankan pada peluang dan manfaat investasi hijau dalam jangka panjang. Peserta diperkenalkan dengan potensi keuntungan finansial yang dapat diperoleh dari sektor-sektor hijau yang terus berkembang pesat di tengah meningkatnya kesadaran akan krisis iklim (Wicaksono, 2022). Misalnya, meningkatnya permintaan terhadap energi terbarukan di berbagai negara dapat menciptakan peluang investasi yang menguntungkan. Di samping keuntungan finansial, peserta juga diajak untuk memahami kontribusi sosial dari investasi hijau, seperti membantu menciptakan masa depan yang lebih bersih dan mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals* atau SDGs) (Hidayat & Pramesti, 2023).

Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang investasi hijau ini, diharapkan peserta mampu membuat keputusan yang tidak hanya menguntungkan secara ekonomi, tetapi juga memiliki

---

dampak positif bagi kelestarian lingkungan (Putra, 2021). Hal ini penting agar generasi muda dapat menjadi pelaku perubahan yang lebih aktif dalam menjaga keberlanjutan bumi melalui keputusan investasi yang mereka lakukan.

Praktik Pengelolaan Dana dan Simulasi Investasi merupakan salah satu aspek penting dalam pelatihan ini. Melalui simulasi investasi, peserta diajak untuk mempraktikkan cara mengelola dana mereka secara bertanggung jawab dalam berbagai skenario investasi ramah lingkungan. Hal ini bertujuan agar generasi muda tidak hanya menguasai teori tentang investasi hijau, tetapi juga memiliki kemampuan praktis dalam membuat keputusan investasi yang mempertimbangkan faktor keberlanjutan (Santoso, 2019). Simulasi ini memungkinkan peserta untuk mengeksplorasi pilihan-pilihan investasi, seperti reksa dana hijau, obligasi ramah lingkungan, atau saham dari perusahaan yang menerapkan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) (Wahyuni, 2020).

Melalui kegiatan ini, peserta belajar untuk mengidentifikasi dan menilai risiko investasi, seperti risiko pasar, risiko perusahaan, dan risiko regulasi yang dapat memengaruhi kinerja investasi hijau. Selain itu, peserta diajarkan untuk melakukan analisis risiko secara mendalam, sehingga dapat mengambil keputusan investasi yang lebih terukur dan bertanggung jawab (Nugroho & Rahman, 2021).

Simulasi investasi ini juga melibatkan latihan tentang cara menghitung potensi keuntungan dan kerugian dari berbagai instrumen investasi. Peserta dibimbing untuk memahami pentingnya diversifikasi portofolio sebagai salah satu strategi untuk mengurangi risiko dalam investasi, serta bagaimana cara membaca dan menganalisis laporan keuangan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan yang menjadi target investasi mereka (Mulyani, 2022). Melalui pendekatan praktis ini, diharapkan peserta dapat memahami bagaimana investasi hijau tidak hanya memberikan keuntungan finansial, tetapi juga berkontribusi terhadap upaya pelestarian lingkungan (Siregar & Puspita, 2023).

Dengan pengalaman langsung dari simulasi investasi ini, peserta diharapkan mampu mengembangkan strategi investasi yang lebih baik dan siap untuk terlibat dalam kegiatan investasi yang mendukung keberlanjutan di masa depan. Hal ini juga mendorong mereka untuk menjadi generasi yang lebih peduli terhadap dampak sosial dan lingkungan dari keputusan keuangan yang mereka buat (Hidayat, 2021).

Penyuluhan tentang dampak sosial dan lingkungan dari investasi menjadi salah satu bagian penting dalam program pelatihan ini. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam kepada peserta mengenai bagaimana keputusan investasi yang mereka buat dapat memengaruhi lingkungan dan masyarakat secara luas. Dalam penyuluhan ini, peserta akan belajar mengenai konsep ESG (*Environmental, Social, Governance*), yang menjadi standar penting dalam dunia investasi saat ini (Pratama, 2020). ESG merupakan pendekatan yang mempertimbangkan dampak investasi terhadap lingkungan, kontribusi sosial, serta tata kelola perusahaan yang baik dalam menentukan keberlanjutan dan etika dari investasi tersebut.

Penyuluhan ini memberikan informasi tentang bagaimana investasi dapat berperan dalam mengurangi emisi karbon, mendukung energi terbarukan, dan memajukan perusahaan yang

---

mengedepankan praktik berkelanjutan (Rahardjo & Sari, 2021). Dengan demikian, peserta diharapkan mampu melihat investasi tidak hanya sebagai sarana untuk memperoleh keuntungan finansial semata, tetapi juga sebagai alat untuk menciptakan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat.

Selain itu, peserta juga diberikan wawasan tentang bagaimana investasi yang bertanggung jawab dapat meminimalkan risiko reputasi bagi investor dan perusahaan, serta bagaimana pendekatan ini dapat mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) (Yuliani & Kurniawan, 2022). Pendampingan ini mendorong peserta untuk mengadopsi pola pikir bahwa investasi yang mereka lakukan dapat menjadi bagian dari solusi bagi permasalahan lingkungan dan sosial yang ada, seperti perubahan iklim, kesenjangan sosial, dan pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan (Handayani, 2023).

Dengan materi yang disampaikan dalam penyuluhan ini, peserta diharapkan mampu mengintegrasikan aspek-aspek ESG dalam strategi investasi mereka, sehingga dapat memberikan kontribusi positif bagi kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan dalam jangka panjang (Putri, 2019). Edukasi ini diharapkan membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara finansial, tetapi juga memiliki kepedulian tinggi terhadap keberlanjutan sosial dan lingkungan.

Selanjutnya adalah kegiatan mentoring dan pembentukan kelompok diskusi. Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada peserta untuk mendapatkan bimbingan dari mentor yang berpengalaman di bidang keuangan dan investasi hijau. Melalui pendampingan ini, peserta dapat mendiskusikan strategi investasi yang sesuai dengan prinsip keberlanjutan, berbagi pengalaman, serta mendapatkan panduan langsung dalam menyusun rencana investasi yang lebih ramah lingkungan. Kehadiran mentor memungkinkan peserta untuk mendapatkan wawasan praktis yang tidak hanya berasal dari teori, tetapi juga dari praktik nyata di lapangan. (Pratiwi, S., & Sari, Y., 2023)

Selain mentoring, pembentukan kelompok diskusi menjadi salah satu elemen penting dalam kegiatan ini. Kelompok-kelompok diskusi dibentuk untuk memungkinkan peserta bertukar ide dan pengetahuan mengenai investasi hijau. Dalam kelompok ini, peserta dapat mengasah keterampilan analisis mereka melalui diskusi kasus nyata, saling memberikan masukan, dan mendukung satu sama lain dalam memahami kompleksitas dunia investasi berkelanjutan. Interaksi dalam kelompok diskusi juga memperkuat jejaring antara peserta, menciptakan komunitas yang dapat saling mendukung dalam berbagi informasi tentang peluang investasi yang ramah lingkungan dan praktik-praktik terbaik di bidang tersebut. Melalui kerja sama ini, diharapkan peserta dapat terus terhubung dan saling mendorong untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam pelatihan ke dalam tindakan nyata.

Peserta pelatihan juga didorong untuk terlibat aktif dalam kampanye yang bertujuan meningkatkan kesadaran di kalangan generasi muda lainnya tentang pentingnya investasi hijau. Kegiatan ini meliputi pembuatan materi kampanye, seperti poster, video, dan presentasi yang mempromosikan manfaat dari investasi yang berkelanjutan (Rahmawati, I., & Setiawan, A., 2021). Dengan demikian, peserta tidak hanya menjadi individu yang lebih sadar lingkungan, tetapi juga

menjadi agen perubahan yang mampu menginspirasi orang lain untuk ikut serta dalam gerakan investasi ramah lingkungan.

Selain menerima materi pelatihan, peserta juga didorong untuk aktif berperan dalam meningkatkan kesadaran di kalangan generasi muda lainnya mengenai pentingnya investasi hijau. Kegiatan kampanye ini memberikan kesempatan bagi peserta untuk mengasah kemampuan komunikasi dan kreativitas mereka melalui pembuatan berbagai materi kampanye, seperti poster, video, infografis, dan presentasi yang menyoroti manfaat dari investasi berkelanjutan.

Materi kampanye yang dihasilkan bertujuan untuk menyampaikan pesan-pesan penting terkait investasi ramah lingkungan dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh audiens muda. Peserta diajarkan bagaimana menyusun pesan yang efektif dan memanfaatkan media sosial sebagai platform utama untuk menyebarkan informasi tentang investasi hijau. Kampanye ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan informasi, tetapi juga menginspirasi tindakan nyata dari generasi muda untuk berpartisipasi dalam gerakan investasi yang mendukung pelestarian lingkungan. (Gunawan, D., & Lestari, T., 2019)

Dengan terlibat dalam kampanye ini, peserta tidak hanya mengembangkan kesadaran lingkungan bagi diri mereka sendiri, tetapi juga menjadi agen perubahan yang mampu mempengaruhi orang lain. Mereka diharapkan dapat menjadi contoh positif bagi teman-teman dan komunitas mereka, sehingga tercipta efek berantai di mana lebih banyak individu yang tergerak untuk berinvestasi secara bertanggung jawab dan mendukung proyek-proyek yang berfokus pada keberlanjutan. Kampanye ini menjadi langkah strategis dalam menciptakan komunitas generasi muda yang peduli terhadap masa depan lingkungan melalui keputusan-keputusan investasi yang mereka buat.

Pelatihan Program Tabungan Hijau untuk Mendorong Investasi Ramah Lingkungan pada Generasi Muda diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menciptakan kesadaran dan pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya investasi yang berkelanjutan. Melalui serangkaian kegiatan yang meliputi edukasi keuangan, pemahaman tentang investasi hijau, praktik pengelolaan dana, dan kampanye kesadaran, para peserta diharapkan dapat mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk membuat keputusan investasi yang tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan.

Dengan adanya dukungan dari mentor yang berpengalaman dan pembentukan kelompok diskusi, peserta dapat saling berbagi pengetahuan dan pengalaman, serta membangun jaringan yang kuat di antara mereka. Hal ini akan memperkuat kemampuan mereka untuk menjadi agen perubahan di lingkungan sekitar, mendorong teman-teman sebaya mereka untuk ikut serta dalam gerakan investasi ramah lingkungan.

Secara keseluruhan, program ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan generasi muda, tetapi juga untuk membangun pola pikir yang peduli terhadap keberlanjutan lingkungan. Dengan memahami dampak sosial dan lingkungan dari setiap keputusan investasi yang diambil, generasi muda dapat berperan aktif dalam mewujudkan masa depan yang lebih hijau dan

berkelanjutan. Mari kita bersama-sama menciptakan masa depan yang lebih baik melalui investasi yang bertanggung jawab dan ramah lingkungan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pelatihan program tabungan hijau untuk mendorong investasi ramah lingkungan pada generasi muda di Karawang Barat dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Program Tabungan Hijau memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesadaran generasi muda tentang pentingnya investasi yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Konsep ini menggabungkan edukasi keuangan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan, mendorong perilaku menabung dan berinvestasi yang memberikan dampak positif terhadap lingkungan. Dalam program ini, generasi muda tidak hanya didorong untuk menyisihkan sebagian pendapatannya, tetapi juga diarahkan untuk menginvestasikan dana mereka dalam proyek-proyek yang mendukung pelestarian alam, penggunaan energi terbarukan, dan aspek sosial.
2. Aspek Utama Program:
  - a. Edukasi Investasi Berkelanjutan: Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran generasi muda tentang pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab, termasuk pentingnya menabung dan berinvestasi secara berkelanjutan.
  - b. Investasi Ramah Lingkungan: Mengajarkan konsep green investment, yaitu investasi yang diarahkan pada proyek-proyek pelestarian lingkungan dan energi terbarukan, serta membantu peserta memahami dampak sosial dan lingkungan dari investasi mereka.
  - c. Praktik Langsung dan Simulasi: Melibatkan peserta dalam simulasi investasi dan pengelolaan dana, sehingga mereka dapat mengalami langsung bagaimana mengalokasikan dana secara bertanggung jawab dalam konteks investasi hijau.
  - d. Pendampingan dan Diskusi: Program menyediakan mentoring dari para ahli dan kelompok diskusi untuk mendorong pertukaran ide dan strategi investasi yang berkelanjutan di antara peserta.
  - e. Kampanye Kesadaran: Mengajak peserta untuk berpartisipasi dalam kampanye yang meningkatkan kesadaran tentang investasi hijau di kalangan generasi muda, menggunakan media sosial dan materi kampanye kreatif.
  - f. Dampak Sosial dan Lingkungan: Fokus pada bagaimana investasi dapat berkontribusi pada keberlanjutan dan kesejahteraan masyarakat, sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs).
3. Sesi refleksi ini menjadikan generasi muda dipersiapkan untuk menjadi pelaku perubahan yang proaktif dalam mendorong pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Program ini bukan hanya tentang menabung atau berinvestasi, tetapi juga tentang membangun masa depan yang lebih baik bagi diri mereka sendiri dan lingkungan. Dengan langkah-langkah ini, Program Tabungan Hijau berharap dapat menginspirasi lebih banyak individu untuk berkomitmen pada praktik investasi

yang tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap kelestarian planet kita.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, M. I., & Sulistyawati, E. (2021). Peran Pendidikan Keuangan dalam Mendorong Kesadaran Investasi Hijau di Kalangan Generasi Muda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 14(2), 85-95.
- Asmara, A., & Anisah, S. (2019). Edukasi Keuangan dan Kesadaran Lingkungan: Membangun Generasi Muda yang Bertanggung Jawab. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 7(1), 20-30.
- Gunawan, D., & Lestari, T. (2019). Peran Mentoring dalam Edukasi Investasi Hijau untuk Generasi Muda. *Jurnal Pendidikan dan Inovasi Sosial*, 10(2), 90-101.
- Handayani, N. (2023). *Investasi Ramah Lingkungan: Prinsip ESG dalam Praktik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hidayat, R. (2021). *Manajemen Keuangan Berkelanjutan untuk Generasi Milenial*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Hidayat, R., & Pramesti, D. (2023). *Peran Investasi Hijau dalam Mencapai Sustainable Development Goals di Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Kurniawan, A. (2019). *Investasi Berkelanjutan dan Pengaruhnya terhadap Ekonomi Hijau*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyani, S. (2022). *Strategi Diversifikasi Portofolio dalam Investasi Hijau*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nugroho, A., & Rahman, I. (2021). *Analisis Risiko dan Potensi Investasi Berkelanjutan di Indonesia*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Pratama, F. (2020). *Pendekatan ESG dalam Investasi Berkelanjutan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Pratiwi, S., & Sari, Y. (2023). Simulasi Investasi Hijau dalam Pendidikan Keuangan untuk Generasi Muda: Sebuah Studi Kasus. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 15(1), 67-78.
- Putra, S. (2021). *Membangun Kesadaran Investasi Ramah Lingkungan di Kalangan Milenial*. Yogyakarta: Deepublish.
- Putri, A. (2019). *Membangun Kesadaran Investasi Hijau pada Generasi Muda*. Bandung: Alfabeta.
- Rahardjo, M., & Sari, D. (2021). *Investasi untuk Lingkungan: Mengurangi Dampak Negatif dan Meningkatkan Keuntungan Sosial*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Rahmawati, I., & Setiawan, A. (2021). Dampak Pelatihan Keuangan Berkelanjutan terhadap Keterampilan Investasi Muda. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 5(4), 205-213.
- Santoso, D. (2019). *Investasi Hijau: Prinsip dan Praktik di Indonesia*. Bandung: Alfabeta.
- Siregar, T., & Puspita, L. (2023). *Investasi Berkelanjutan: Menghubungkan Keuangan dan Lingkungan*. Semarang: Universitas Diponegoro Press.
- Suryani, T., & Wijayanti, M. (2021). *Pengaruh Green Investment terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Era Digital*. Surabaya: Airlangga University Press.

- Utami, A. M., & Hidayah, N. (2022). Pengaruh Program Pelatihan Investasi Ramah Lingkungan terhadap Perilaku Menabung di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Alam dan Lingkungan*, 8(1), 45-58.
- Wahyuni, E. (2020). *Penerapan Environmental, Social, and Governance (ESG) dalam Investasi di Indonesia*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Wati, R. E., & Saputra, A. (2020). Meningkatkan Kesadaran Generasi Muda tentang Investasi Berkelanjutan Melalui Kampanye Edukasi. *Jurnal Komunikasi dan Pembangunan*, 12(3), 110-123.
- Wicaksono, A. (2022). *Green Economy: Strategi Peningkatan Investasi Berkelanjutan di Indonesia*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Yuliani, S., & Kurniawan, B. (2022). *ESG dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan: Panduan untuk Investor di Indonesia*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Yulianti, E., & Puspitasari, L. (2020). *Literasi Keuangan dan Pengembangan Investasi Hijau di Indonesia*. Semarang: Universitas Diponegoro Press.